

ABSTRAK

Muhammad Akbar, 190104030219. *Peran Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Assasuttaqwa di Kota Sampit Kalimantan Tengah*. Skripsi, Pembimbing I: Dra. Hj. Siti Rahmah, M. Ag, Pembimbing II: Devi Noviyanti, SE., MM, Program Studimanajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Peran, Takmir Masjid, Memakmurkan

Masjid didirikan untuk keperluan masyarakat muslim dalam hal spiritual maupun nonspiritual. Maka dari itu, inovasi tanpa henti selalu dibutuhkan agar masjid dapat senantiasa selaras dengan perkembangan zaman agar tidak ditinggalkan umat, dan upaya ini tak bisa hadir jika tidak diimbangi dengan pengurusan yang baik. Peran takmir masjid menjadi sangat penting sebagai pengurus masjid dalam mewujudkan masjid yang nyaman dan sejahtera hingga berdampak pada kemakmuran masjid. Masjid Assasuttaqwa terhitung mengalami peningkatan jumlah Jamaah shalat dan pengajian rutin, maka dari itu Masjid Assasuttaqwa khususnya takmir masjid di tempat diharapkan bisa menjadi contoh untuk pengurusan masjid lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peran takmir masjid dalam memakmurkan Masjid Assasuttaqwa kota Sampit Kalimantan Tengah, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya memakmurkan Masjid Assasuttaqwa kota Sampit Kalimantan Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif-kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara teknik analisisnya, penulis menggunakan teknik yang diuraikan oleh Miles dan Huberman yaitu, Reduksi data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan. Subjek penelitian meliputi Bapak H. Kamaruddin selaku wakil ketua pengurus masjid dan Bapak Nour Arifin selaku kaum masjid.

Penelitian ini mendapati hasil bahwa peran takmir masjid di Masjid Assasuttaqwa meliputi 3 aspek, yakni 1) meramaikan masjid yakni dengan mengurus kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin dan program pengumpulan zakat, 2) mengurus sarana prasarana serta fasilitas masjid dan 3) mengurus keuangan. Dalam kegiatan keagamaan meliputi pengajian rutin (3 minggu sekali dan 1 bulan sekali) serta mengumpulkan zakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berdasar pada prosedur pelaksanaan yang ditetapkan yaitu, melibatkan semua unsur masyarakat, manajemen masjid yang tepat sasaran, membuat kajian yang menarik, melakukan perancangan terhadap pendanaan dan struktur perbendaharaan. Untuk faktor pendukung dan penghambatnya, penulis menyimpulkan dari hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa faktor yang menjadi pendukung dalam memakmurkan masjid ialah antusias masyarakat dalam melaksanakan shalat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pengajian rutin, adanya agenda yang terstruktur dan adanya dana yang memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang ditetapkan.